

Optimalisasi Efisiensi Administrasi Kependudukan: Penerapan *Klampid New Generation* Dalam Mewujudkan Program KALIMASADA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya

Savira Vagantree Virginia¹, Wiwik Handayani²✉

^{1,2}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, 60294

E-mail: wiwik.em@upnjatim.ac.id ✉

Info Artikel:

Diterima: 10 Juni 2024

Diperbaiki: 17 Juni 2024

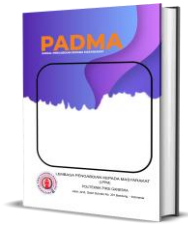
Disetujui: 25 Juni 2024

Keywords: Population Administration, Klampid New Generation, Kalimasada, Efficiency, Transparency, Surabaya City

Abstract: Optimization of population administration efficiency has become crucial in achieving excellent public service. This topic was chosen because the Klampid New Generation (KNG) application represents the latest innovation in population administration systems implemented by the Department of Population and Civil Registration of Surabaya City. Through the Community Area Aware of Population Administration (KALIMASADA) program, KNG is expected to enhance the quality of services and the accuracy of population data. This research employs a qualitative method with a descriptive approach, as the data collected consists of written and oral words. Activities include socialization, training on the use of the KNG application, and direct assistance in the administration process. The results of the study indicate an increase in public understanding of the importance of population administration, improved service efficiency, and enhanced accuracy of population data. The use of the KNG application is considered successful in reducing the time and costs required for processing population documents and in increasing transparency and accountability of public services in Gading Village.

Kata Kunci: Administrasi Kependudukan, Klampid New Generation, Kalimasada, Efisiensi, Transparansi, Kota

Abstrak: Optimalisasi efisiensi administrasi kependudukan menjadi sangat penting dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima. Topik ini diilih karena aplikasi Klampid New Generation (KNG) merupakan inovasi terbaru dalam sistem administrasi kependudukan yang diterapkan oleh Dinas Kependudukan



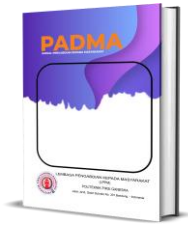
Surabaya

dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Melalui program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA), KNG diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan dan akurasi data kependudukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis dan lisan. Kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan penggunaan aplikasi KNG, serta pendampingan secara langsung dalam proses administrasi. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan, peningkatan efisiensi layanan, serta peningkatan akurasi data kependudukan. Penggunaan aplikasi KNG dinilai berhasil mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk pengurusan dokumen kependudukan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan publik di Kelurahan Gading.

Pendahuluan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Surabaya bertanggung jawab untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat dan memastikan bahwa setiap warga memperoleh hak administrasi kependudukan yang akurat. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan meningkatkan sektor digitalisasi terkait efisiensi informasi dan komunikasi. Hal ini ditujukan agar masyarakat juga memiliki kesadaran dan tertib terhadap administrasi kependudukan.

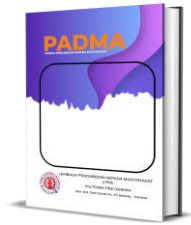
Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 menyatakan bahwa administrasi kependudukan merupakan serangkaian kegiatan untuk mengatur dokumen dan data kependudukan melalui proses pendaftaran dan pencatatan sipil. Peran penduduk sebagai fondasi utama dalam struktur sebuah daerah, yang memerlukan pencatatan, pengelolaan, dan perlindungan kerahasiaan data terkait dokumen administrasi kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Surabaya menyadari pentingnya memenuhi kebutuhan terkait administrasi kependudukan yang efisien. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut pemerintah Kota Surabaya telah menerapkan digitalisasi dalam layanan dokumen administrasi kependudukan. Dengan tingginya jumlah penduduk



di kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya melalui Dispendukcapil Kota Surabaya merespon dengan meluncurkan berbagai inovasi untuk mempermudah proses pengajuan dokumen administrasi kependudukan. Salah satu dari inovasi tersebut adalah *Klampid New Generation (KNG)*, yang diciptakan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan tugas pelayanan urusan pemerintahan dan pelayanan publik.

Klampid New Generaion (KNG) adalah sebuah aplikasi inovatif untuk pelayanan adminisrasi kependudukan yang tersedia bagi seluruh warga Kota Surabaya. Aplikasi ini juga menawarkan berbagai fitur pilihan yang memungkinkan masyarakat untuk mengurus dikumen kependudukan seperti akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Cetak Ulang KK, Cetak Ulang KTP, dan berbagai pengajuan administrasi kependudukan lainnya. Aplikasi ini dapat diakses melalui website resmi yaitu <https://kelurahan.klampid.disdukcapilsurabaya.id/app>. Melalui penerapan *Klampid New Generation (KNG)* dalam mewujudkan program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA). Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa permintaan akan dokumen kependudukan dapat dipenuhi secara efektif dan efisien, sesuai dengan pertumbuhan yang pesat di Kota Surabaya. Dengan adanya digitalisasi, diharapkan proses administrasi kependudukan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan masyarakat serta memperkuat infrastruktur administrasi kependudukan secara keseluruhan. Ini juga dapat menjadi langkah untuk menuju pemerintahan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat.

Dengan adanya program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) saya akan membahas tentang “Optimalisasi Efisiensi Administrasi Kependudukan: Penerapan *Klampid New Generation* Dalam Mewujudkan Program KALIMASADA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya” dengan fokus pada peran dan kaitannya dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Dalam konteks ini, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan pengimplementasian aplikasi *Klampid New Generation (KNG)*. Studi ini akan dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota



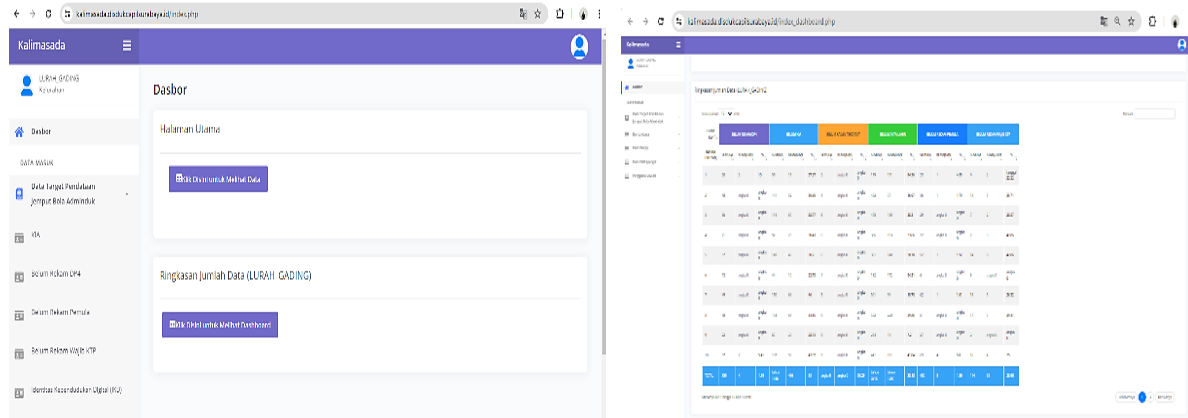
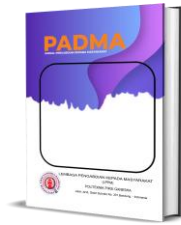
Surabaya penempatan Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Dengan adanya hasil studi ini diharapkan akan terjadi peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan serta pelayanan publik secara keseluruhan, sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis dan lisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang suatu fenomena dan menyoroti masalah-masalah aktual yang terjadi, sehingga pada akhirnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Metode kualitatif ini dipahami sebagai proses penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan cara menggambarkan secara menyeluruh, melaporkan sudut pandang secara rinci dari para narasumber, dan dilakukan secara alami tanpa campur tangan peneliti. Lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Gading yang terletak di Jl. Kenjeran 424 Surabaya.

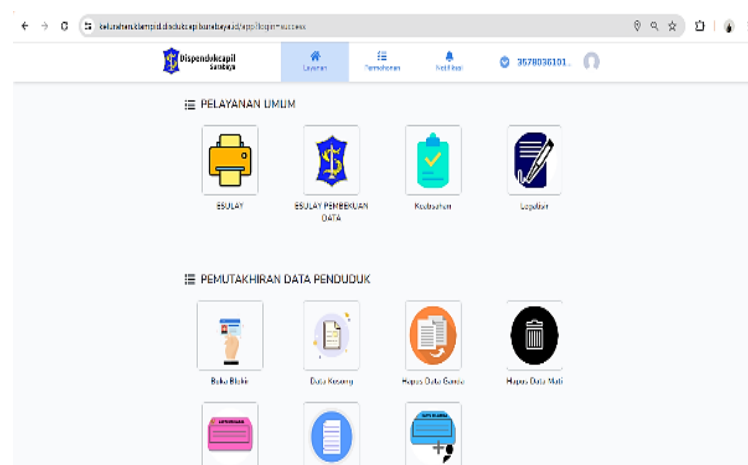
Hasil dan Pembahasan

Kelurahan Gading merupakan salah satu kelurahan di Kota Surabaya yang terletak pada Surabaya bagian Timur dan berdekatan dengan pusat kota dengan jumlah penduduk 30.611 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 15.114 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 15.497. banyaknya jumlah penduduk pada Kelurahan Gading, seringkali menimbulkan tantangan di layanan publik. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut pemerintah Kota Surabaya telah menerapkan digitalisasi dalam layanan dokumen administrasi kependudukan. Melalui penerapan *Klampid New Generation (KNG)* dalam mewujudkan program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA).

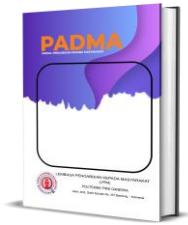


Gambar 1. Layanan Kalimasada

Klampid New Generation (KNG) adalah sebuah aplikasi inovatif untuk pelayanan administrasi kependudukan yang tersedia bagi seluruh warga Kota Surabaya. Aplikasi ini juga menawarkan berbagai fitur pilihan yang memungkinkan masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan seperti akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Cetak Ulang KK, Cetak Ulang KTP, dan berbagai pengajuan administrasi kependudukan lainnya. Aplikasi ini dapat diakses melalui website resmi yaitu <https://kelurahan.klampid.disdukcapilsurabaya.id/app>. Penggunaan aplikasi ini sangat menguntungkan bagi masyarakat Kota Surabaya karena menyediakan panduan dan memungkinkan masyarakat untuk mengajukan permohonan tanpa harus datang ke kantor kelurahan maupun kantor pelayanan publik lainnya.



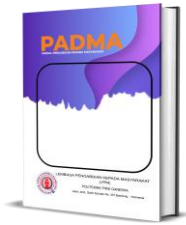
Gambar 2. Menu Layanan Adminduk di KNG



Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat dalam mengoptimalkan inovasi KNG. Untuk mencapai tersebut, peneliti menggunakan evaluasi kebijakan guna menilai sejauh mana program ini telah berjalan, apakah tujuan-tujuannya telah tercapai, serta apakah kebijakan yang ada dalam inovasi ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui analisis ini, peneliti berharap dapat menentukan langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aplikasi KNG. Evaluasi kebijakan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori evaluasi kebijakan menurut Dunn (2003). Dimana dalam teori ini menyatakan bahwa proses evaluasi dipengaruhi oleh enam indikator utama, yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai metode dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini, salah satu tujuan dari adanya aplikasi KNG yaitu untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan secara online dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Kelurahan Gading, penerapan serta penggunaan aplikasi KNG dalam pelayanan publik telah menunjukkan hasil yang memuaskan, yakni memberikan kemudahan baik bagi masyarakat maupun pegawai administrasi kependudukan. Penggunaan KNG di Kantor Kelurahan Gading dianggap efektif oleh para pegawai, karena prosedur dan tata cara yang digunakan sangat mudah dipahami, sehingga pelayanan administrasi kependudukan masyarakat melalui aplikasi ini bisa diberikan secara efektif serta efisien sekaligus memuaskan. Namun, dari sudut pandang masyarakat, masih banyak yang belum sepenuhnya memahami inovasi ini, sehingga penerapan KNG bagi masyarakat masih belum sepenuhnya efektif. Hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat yang masih awam terhadap digitalisasi pelayanan kependudukan yang semuanya serba online. Sehingga masih banyak masyarakat yang berbondong-bondong mendatangi kantor kelurahan ataupun kecamatan untuk mengurus administrasi kependudukan yang sebenarnya bisa dilakukan secara mandiri di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun KNG berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan kemudahan, perlu dilakukannya sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat agar mereka



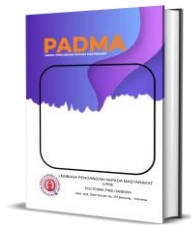
lebih memahami dan dapat merasakan manfaat inovasi dari aplikasi tersebut dengan optimal. Dengan demikian, efektivitas KNG tidak hanya diukur dari keberhasilan di tingkat pegawai tetapi juga dari pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap inovasi ini.

2. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan usaha untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya guna mencapai tujuan dengan memperhitungkan biaya dan waktu yang dibutuhkan. Dalam konteks penerapan aplikasi *Klampid New Generation (KNG)* di Kantor Kelurahan Gading, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu mempersingkat waktu dan menyederhanakan proses administrasi dengan efisien. Sebelumnya, proses permohonan dokumen kependudukan bisa memakan waktu 5 hingga 7 hari kerja, namun dengan penggunaan KNG, proses ini bisa diselesaikan dalam satu hari kerja. Hal ini menunjukkan bahwa KNG mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efisien sehingga meningkatkan kepuasan dari warga Kelurahan Gading. Efisiensi ini tidak hanya menguntungkan bagi masyarakat, tetapi juga bagi para pegawai yang dapat bekerja lebih cepat dan efektif. KNG telah terbukti mampu memangkas waktu dan biaya dalam proses administrasi, sehingga menciptakan alur kerja yang lebih lancar dan efisien. Namun, untuk mencapai efisiensi yang maksimal, perlu adanya pemahaman dan pengetahuan yang baik dari masyarakat mengenai cara penggunaan aplikasi ini. Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan KNG perlu ditingkatkan agar mereka dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan lebih efisien.

3. Kecukupan

Kecukupan berkaitan dengan suatu inovasi tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna. Dalam hal inovasi KNG, kecukupan dirasakan oleh masyarakat di Kelurahan Gading melalui berbagai jenis layanan kependudukan yang dapat diakses secara online. Seluruh layanan administrasi kependudukan tersedia lengkap di situs web KNG, memungkinkan masyarakat untuk mengajukan permohonan secara online tanpa harus datang langsung ke kantor Kelurahan maupun Kecamatan. Ini memberikan kemudahan dan kepuasan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan



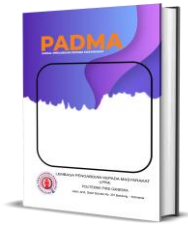
administrasi mereka. Namun, meskipun kecukupan dari layanan KNG sudah terpenuhi, masih banyak masyarakat yang belum memahami cara menggunakan aplikasi tersebut, mulai dari pembuatan akun hingga proses pengajuan permohonan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi KNG sudah memenuhi kriteria kecukupan, jika informasi dan pemahaman masyarakat masih kurang, maka pengimplementasian dan pengoptimalan inovasi ini masih dirasa kurang. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan KNG agar kecukupan layanan ini dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

4. Pemerataan

Pemerataan dalam konteks indikator ini berarti keadilan dan kewajaran dalam penggunaan aplikasi. Pada aplikasi KNG, indikator pemerataan telah terpenuhi, di mana aplikasi ini bisa digunakan oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang bukan warga Surabaya namun ingin pindah ke Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan dan kewajaran dalam implementasi KNG sudah merata. Semua sektor masyarakat memiliki akses yang sama terhadap aplikasi ini. Namun, seperti pada indikator lainnya, masalah muncul karena proses sosialisasi mengenai KNG belum merata di kalangan masyarakat. Masih banyak masyarakat di Kelurahan Gading yang belum sepenuhnya memahami inovasi ini.

5. Responsivitas

Responsivitas mengacu pada sejauh mana suatu kebijakan atau program dapat memenuhi kebutuhan atau tujuan pengguna. Dalam pengimplementasian *Klampid New Generation (KNG)*, responsivitas aplikasi ini cukup baik. Berdasarkan observasi aplikasi KNG memberikan respon yang baik kepada masyarakat yang menggunakannya. Kemudahan dalam pengoperasian dan ketepatan hasil permohonan menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu memberikan respon yang memuaskan bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah permohonan yang diajukan melalui KNG setiap harinya oleh pegawai di kantor kelurahan terutama di Kantor Kelurahan Gading. Masyarakat merasa terbantu dengan kehadiran aplikasi ini karena dapat mempermudah mereka dalam mengurus dokumen kependudukan. Responsivitas yang baik menunjukkan bahwa KNG mampu



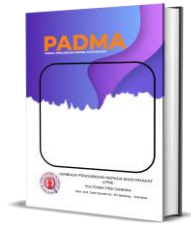
memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cepat dan tepat. Namun, untuk meningkatkan responsivitas, perlu adanya edukasi yang lebih intensif kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi ini agar mereka dapat memanfaatkannya dengan maksimal.

6. Ketepatan

Ketepatan menunjukkan apakah tujuan dari aplikasi *Klampid New Generation (KNG)* telah tercapai dengan baik. Dalam penerapan inovasi KNG, ketepatan layanan secara keseluruhan dapat dikatakan sudah tepat. Meskipun beberapa kali ditemukan masalah seperti kesalahan pada hasil output permohonan atau aplikasi yang mengalami *error/maintenance*, namun masalah ini masih dapat diatasi. Ketepatan aplikasi ini dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari kemudahan dan pembaruan proses pelayanan yang cepat, tepat, dan terjangkau yang dirasakan oleh masyarakat. Di Kantor Kelurahan Gading, aplikasi KNG memberikan banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi para pegawai administrasi kependudukan dalam melayani masyarakat dengan cepat dan efisien. Meskipun demikian, sama seperti indikator lainnya, pengarahan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi ini masih dirasa kurang. Untuk mencapai ketepatan yang lebih baik, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam edukasi dan sosialisasi agar masyarakat dapat menggunakan aplikasi KNG dengan optimal, sehingga tujuan dari aplikasi ini benar-benar dapat tercapai dengan tepat.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori evaluasi kebijakan seperti diatas, terlihat bahwa jika dianalisis dengan menggunakan enam indikator tersebut, aplikasi KNG memang memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat. Namun, analisis tersebut juga mengungkapkan bahwa pengimplementasian aplikasi tersebut masih belum optimal. Salah satu factor utama yang mempengaruhi hal ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat di Kelurahan Gading tentang inovasi aplikasi ini serta cara penggunaannya. Meskipun Masyarakat, baik remaja maupun dewasa, sebagian besar sudah terbiasa dengan teknologi, masih banyak diantara mereka yang kurang memahami keberadaan atau cara penggunaan aplikasi ini.

Dalam konteks inovasi teknologi, penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai manfaat dan cara penggunaan aplikasi tersebar luas dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif



mungkin diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Dengan begitu, aplikasi KNG dapat digunakan secara lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi Masyarakat di Kelurahan Gading. Upaya edukasi dan promosi yang tepat akan menjadi kunci dalam meningkatkan adopsi dan penggunaan aplikasi ini.

Untuk mengoptimalkan pengimplementasian aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) dalam menyukseskan program Kawasan Lingkungan Masyarakat sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) di Kelurahan Gading serta memaksimalkan aplikasi KNG dalam mencapai tujuannya, diperlukan berbagai upaya strategis. Menurut peneliti, Langkah yang harus dilakukan adalah memperbanyak kegiatan yang memberikan pemahaman serta membantu pengoptimalan implementasi aplikasi KNG.

Melayani Masyarakat yang kurang memahami penggunaan teknologi sangat penting, terutama dalam membantu mereka mengenal aplikasi KNG. Proses ini tidak hanya berfokus pada memberikan pelayanan, tetapi juga memberikan arahan yang bertahap sehingga masyarakat dapat memahami penggunaan teknologi tersebut. Dengan cara ini. Mereka bisa lebih mengenal aplikasi KNG dan cara kerjanya. Ini mencakup penjelasan mengenai fungsi dan manfaat aplikasi serta panduan praktis tentang cara menggunakannya. Langkah-langkah ini akan membantu masyarakat untuk lebih mandiri dan memanfaatkan teknologi, sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari aplikasi KNG. Dengan demikian, pemahaman teknologi masyarakat juga akan meningkat secara bertahap, mendukung mereka dalam mengakses layanan yang lebih efisien dan efektif melalui aplikasi tersebut.

Setiap kali ada Masyarakat yang mengajukan permohonan di loket pelayanan, petugas harus memberikan pengarahan dan penawaran untuk melakukan permohonan secara mandiri melalui aplikasi KNG. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam menyimpan hasil permohonan dalam bentuk soft-file, sehingga dokumen yang hilang dapat dicetak ulang tanpa perlu mengajukan permohonan lagi. Meski demikian, masyarakat yang tetap memilih untuk mengajukan permohonan melalui kantor kelurahan akan tetap dilayani dengan baik. Pengarahan ini penting agar Masyarakat mengetahui bahwa aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) tidak hanya dapat diakses oleh petugas, tetapi juga dapat diakses oleh Masyarakat umum. Dengan demikian, Masyarakat akan lebih terbiasa dan

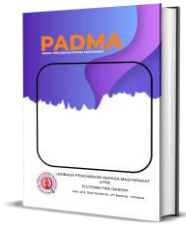
nyaman menggunakan aplikasi ini, yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam mengurus dokumen kependudukan.



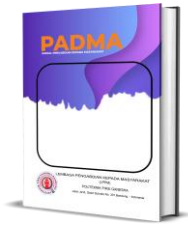
Gambar 3. Pemberian Layanan Adminduk Sekaligus Sosialisasi Penerapan Aplikasi KNG

Dengan memberikan pengarahan secara terus-menerus kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, rasa ingin tahu Masyarakat Kelurahan Gading tentang penggunaan dan manfaat aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) untuk keperluan administrasi kependudukan akan meningkat secara bertahap. Upaya ini tidak hanya membantu masyarakat memahami cara kerja aplikasi, tetapi juga mendorong mereka untuk memanfaatkannya dalam berbagai kebutuhan administrasi. Seiring waktu, kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang aplikasi ini semakin berkembang, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan efisien dalam mengurus berbagai dokumen kependudukan yang diperlukan.

Selama pelaksanaan penelitian, setelah menganalisis menggunakan teori evaluasi kebijakan publik, peneliti mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengoptimalkan aplikasi KNG di Kelurahan Gading. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya mengurus dokumen kependudukan dan memanfaatkan aplikasi inovatif yang tersedia. Hasil dari Upaya pengoptimalan ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan penggunaan aplikasi KNG oleh masyarakat, mempermudah akses dan pengelolaan dokumen kependudukan, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan administrasi mereka. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan membawa perubahan positif dalam pelayanan publik di Kelurahan Gading.



1. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan meningkat secara signifikan. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya warga yang datang ke Kantor Kelurahan Gading untuk memeriksa apakah data kependudukan mereka bermasalah. Selain itu, mereka langsung memproses permohonan jika menemukan masalah pada data mereka. Bagi mereka yang kurang memahami teknologi, bantuan dari pegawai kelurahan sangat membantu dalam mengajukan permohonan. Kesadaran ini menunjukkan peningkatan pemahaman warga akan pentingnya memiliki data kependudukan yang akurat dan terkini. Ini juga mencerminkan efektivitas sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pihak kelurahan dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan. Dengan demikian, masyarakat menjadi lebih proaktif dalam memastikan data kependudukan mereka terjaga dengan baik.
2. Tingkat pemahaman Masyarakat mengenai aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) terus meningkat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya warga yang mulai memahami penggunaan aplikasi ini. Mereka kini mampu melakukan hal-hal sederhana seperti memeriksa data permohonan atau hasil permohonan yang diajukan ke Kelurahan melalui bukti permohonan yang diberikan. Dengan melakukan *scan barcode* pada bukti permohonan yang diterima, warga dapat mengetahui detail isi permohonan mereka. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa Masyarakat semakin familiar dengan teknologi dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi KNG untuk memenuhi kebutuhan administrasi mereka. Kesadaran ini tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi pelayanan publik di Kelurahan Gading.
3. Semakin banyak warga yang mulai mengajukan permohonan secara mandiri melalui aplikasi KNG. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah Masyarakat yang datang ke Kantor Kelurahan Gading untuk meminta bantuan dan arahan tentang cara membuat akun KNG dan mengajukan permohonan. Ketertarikan warga untuk menggunakan aplikasi ini menunjukkan bahwa mereka makin percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan administrasi mereka. Kesiapan mereka untuk belajar dan menggunakan aplikasi ini mencerminkan efektivitas edukasi yang telah dilakukan oleh



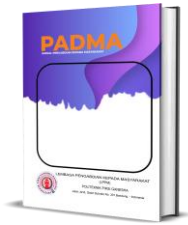
pihak kelurahan. Dengan demikian, Masyarakat menjadi lebih mandiri dalam mengurus dokumen kependudukan, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan public di Kelurahan Gading.

Semakin banyak masyarakat yang mengetahui aplikasi ini dengan benar, semakin sadar pula mereka akan pentingnya mengurus atau menyelesaikan dokumen kependudukan. Mereka menyadari pengaruh positif dari tertib dokumen kependudukan dan kemudahan dalam mengurusnya. Selain itu, masyarakat yang mengajukan permohonan di Pelayanan Publik Kantor Kelurahan dan mendapatkan informasi serta arahan mengenai penggunaan aplikasi KNG akan semakin menyadari berbagai manfaat dan kemudahan dalam mengurus dokumen kependudukan. Hal ini mendorong mereka untuk memilih mengajukan permohonan secara mandiri agar lebih mudah mengurus administrasi kependudukan. Dengan demikian, mereka dapat merasakan sepenuhnya manfaat dari implementasi aplikasi *Klampid New Generation* (KNG).

Kesimpulan

Dari laporan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Klampid New Generation* (KNG) dalam program KALIMASADA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya memberikan kontribusi yang signifikan dalam optimalisasi serta efisiensi administrasi kependudukan. Berdasarkan pengamatan dan analisis yang telah dilakukan selama masa magang, beberapa poin penting yang bisa saya ambil selama magang berlangsung:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Penggunaan *Klampid New Generation* telah terbukti mengurangi waktu proses administrasi kependudukan, mempercepat pelayanan kepada masyarakat, serta mengurangi potensi kesalahan *input* data.
2. Kualitas Data yang Lebih Baik: Dengan adopsi KNG, integritas dan keakuratan data penduduk meningkat, karena sistem ini meminimalkan kesalahan manusia dalam proses pencatatan.
3. Peningkatan Pelayanan Publik: Masyarakat mendapatkan manfaat langsung berupa pelayanan yang lebih cepat dan efisien, yang sejalan dengan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*).



Saran

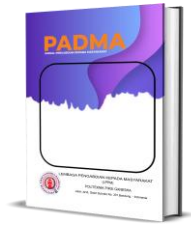
Meskipun penerapan *Klampid New Generation* telah memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk lebih meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari sistem ini:

1. **Pelatihan dan Penyuluhan:** Mengadakan pelatihan reguler bagi staf terkait tentang penggunaan optimal *Klampid New Generation* untuk memastikan mereka memahami fitur-fitur baru dan potensi penggunaannya secara maksimal.
2. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi KNG untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan dan memastikan bahwa system ini tetap relevan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.
3. **Pengembangan Infrastruktur Teknologi:** Selalu memastikan bahwa infrastruktur teknologi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya terus diperbarui dan ditingkatkan agar mendukung penggunaan KNG secara efisien dan aman.
4. **Kolaborasi Antar instansi:** Mendorong kolaborasi antar instansi terkait dalam pengembangan dan implementasi teknologi informasi yang mendukung program KALIMASADA, untuk mencapai integrasi data yang lebih baik dan koordinasi yang lebih efektif.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat, membantu, dan membimbing, sehingga saya dapat menyelesaikan artikel magang MSIB. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, selaku penyelenggara program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bapak Nadiem Anwar Makarim
2. Bapak Dr. Eddy Christijanto, Drs., M.Si selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT., selaku Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur.
4. Bapak Efran Priambodo, S.Sos selaku Lurah Gading atas kesempatan yang telah diberikan dan pengalaman yang saya dapatkan selama melaksanakan magang.

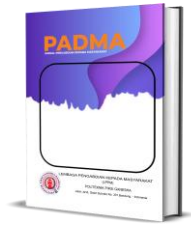


5. Bapak T. Gatut Widyatmoko. SH selaku Kasipem Kelurahan Gading atas ilmu serta bimbingannya yang telah diberikan selama melaksanakan magang.
6. Ibu Enny Suharyanti, S.Sos selaku Mentor program MSIB saya ucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, serta koordinasi yang telah diberikan selama proses magang berlangsung.
7. Ibu Dr. Wiwiwk Handayani, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam program MBKM. Saya ucapkan terima kasih banyak atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada saya, baik dalam proses magang maupun saat penyusunan luaran.
8. Seluruh Staf kelurahan Gading terima kasih atas sambutan hangat, ilmu, pengalaman, serta arahan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
9. Saya ucapkan terimakasih kepada Orang tua saya atas izin serta support yang telah diberikan kepada saya, baik secara moril maupun materiil selama magang berlangsung.
10. Saya ucapkan terima kasih kepada *Partner* magang saya di kelurahan Gading, Nanda dan Latifah, serta seluruh pihak yang terlibat serta membantu penulis dalam menyelesaikan program magang ini yang tidak dapat saya tulis rinci satu persatu.

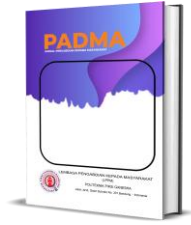
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel magang ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap para pembaca dapat menyumbangkan ide, saran dan kritiknya untuk perbaikan laporan akhir magang ini.

Referensi

- Arini, N. D., & Hariyoko, Y. (2023). Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Rangkah, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 713-718.
- Salsa Bella, V., Rahmadanik, D., & Hariyoko, Y. (2022). Optimalisasi Aplikasi *Klampid New Generation* Guna Tingkatkan Kawasan Sadar Administrasi Kependudukan Kecamatan Tambaksari. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 20 (3), 19.
- Sava, I. B. (2023, November). Optimalisasi Media Digital Dalam Mendukung Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Di Desa Karah Kota Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 849-856).



- Tasbihi, R. N. L. (2022). Pengoptimalan Layanan Administrasi Kependudukan Dengan Penggunaan E-Klampid Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kelurahan Dr. Soetomo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 2875-2879.
- Azzahra, R. D., & Gamaputra, G. (2023). Analisis Penerapan Aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) Dalam Mempermudah Pelayanan Kependudukan Di Kota Surabaya (Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya). *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, 1(3), 628-641.
- Avina, R., & Basyar, M. R. (2022). Optimalisasi Program Kalimasada dalam Peningkatan Pelayanan Publik melalui Aplikasi Klampid di Kecamatan Sambikerep. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 2(06), 152-158.
- Firmansyah, R. H., & Hariyoko, Y. (2023). OPTIMALISASI APLIKASI KLAMPID NEW GENERATION DALAM PROGRAM KALIMASADA UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT TERTIB ADMINDUK DI KANTOR KELURAHAN AMPEL SURABAYA. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 3(04), 107-112.
- Putri, A. D., & Basyar, M. R. (2023). Implementasi *Klampid New Generation* dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 694-701.
- Mufidah, M., & Rahmadanik, D. (2023). Implementasi program kalimasada melalui aplikasi klampid new generation: di kantor kelurahan pagesangan kota surabaya. *Praja observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 3(01), 32-38.
- Ramadhani, K. A., & Maulana, G. I. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KLAMPID NEW GENERATION (KNG) PADA PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN DUKUH PAKIS KECAMATAN DUKUH PAKIS. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 3(06), 42-48.
- Agustin, T. D., Kusbandrijo, B., & Wahyudi, E. (2023). Kualitas Pelayanan Publik Melalui Aplikasi KNG (*Klampid New Generation*) Oleh Dinas Kependudukan



- dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469), 3(06), 109-117.
- Hidayatulloh, K. S., & Basyar, M. R. (2023). Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan melalui Aplikasi KNG (*Klampid New Generation*) di Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2), 733-740.
- Haikal, F., Soesiantoro, A., & Widiyanto, M. K. (2024). INOVASI KNG (KLAMPID NEW GENERATION) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA. PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469), 4(02), 51-57.
- Ardiansyah, F., Darmawan, A., & Hariyoko, Y. (2023). KINERJA PELAYANAN PUBLIK APLIKASI KNG (KLAMPID NEW GENERATION) DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA. PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469), 3(05), 341-346.
- Ocha, T., & Hidayat, E. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM KALIMASADA MELALUI APLIKASI KLAMPID NEW GENERATION (KNG) DI KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR. Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM), 2(02), 181-184.